**Universitas Diponegoro**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak**

**2016**

**ABSTRAK**

**Petrina Dwi Mardikawati**

**Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa dalam Penerapan Konseling pada Akseptor KB di Kabupaten Kediri**

**xv + 89 halaman + 25tabel + 2 gambar + 6 lampiran**

Penerapan konseling pada akseptor KB di kabupaten Kediri merupakan upaya untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan KB.Penerapan konselingdi Kabupaten Kediri belum optimal dilihat dari menurunnya cakupan peserta KB aktif pada tahun 2012 dan 2013 serta peningkatan Drop Out penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam penerapan konselingpada akseptor KB di Kabupaten Kediri

Desain penelitian ini *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatifCara pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Populasi adalah 385 bidan desa di Kabupaten Kediri . 77 responden dipilih secara random dari bidan desa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik proporsional random sampling pada 37 puskesmas. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rerata umur responden 34 tahun, dengan rerata masa kerja 11 tahun,pendidikan responden sebagian besar D III Kebidanan (66%). Pengetahuan, motivasi, sarana dan kinerja sudah baik. Sikap dan beban kerja masih kurang. Faktor yang berhubungan dengan kinerja adalah motivasi (p= 0,01),sarana (p=0,03) dan sikap (p=0,01). Faktor yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja adalah sikap Exp(B) = 3,076 (p=0,03) dan motivasi Exp(B)= 3,022 (p= 0,02).

Kesimpulan: Motivasi, sikap dan sarana berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam penerapan konseling pada akseptor KB. Faktor berpengaruh terhadap kinerja adalah Motivasi dan sikap

Disarankan agar pihak Dinas Kesehatan dan juga puskesmas mengikutkan bidan desa dalam pelatihan konseling KB atau CTU yang diadakan oleh instansi terkait agar meningkatkan motivasi dan sikap bidan dalam penerapan konseling.

Kata kunci : Konseling, Kinerja bidan Desa, Penerapan Konseling KB.

Kepustakaan : 64 (2008-2015)

**Diponegoro University**

**Faculty of Public Health**

**Master’s Study Program in Public Health**

**Majoring in Maternal and Child Health**

**2016**

**ABSTRACT**

**Petrina Dwi Mardikawati**

**Some Factors Influencing the Performance of Village Midwives in Providing Counselling to Family Planning Acceptors in District of Kediri**

**xv + 89 pages + 25 tables + 2 figures + 6 appendices**

The implementation of counselling to Family Planning (FP) acceptors in Kediri District is an effort to increase coverage and to improve quality of FP service. Unfortunately, the counselling service in Kediri District had not been optimally implemented. It was shown by the decrease of active FP acceptors coverage during the period of 2012-2013 and the increase dropout of contraception use. The aim of this study was to analyse factors influencing the performance of village midwives in providing counselling to FP acceptors in Kediri District.

This was a quantitative study using cross-sectional approach. Data were collected by conducting interview using a questionnaire. Number of population was 385 village midwives in Kediri District. As many as 77 of 385 village midwives who met inclusion and exclusion criteria were selected using a technique of proportional random sampling from 37 health centres. Chi-square and logistic regression tests were performed to analyse data.

The results of this research showed that the respondents had a mean age of 34 years, had a mean working period of 11 years, and graduated from DIII midwifery (66%). Most of them had good knowledge, good motivation, sufficient facilities, and good performance. On the other hand, they had bad attitude and excessive workload. Factors significantly related with the performance were motivation (p=0.01), facilities (p=0.03), and attitude (p=0.01). Factors of attitude (Exp(B)=3.076; p=0.03) and motivation (Exp(B)=3.022; p= 0.02) jointly influenced the performance.

To sum up, motivation, attitude, and facilities significantly related with the performance of village midwives in providing counselling to FP acceptors. Meanwhile, the factors of motivation and attitude jointly influenced the performance. District Health Office and Health Centres need to involve village midwives in training of FP counselling or CTU that is conducted by the institution in order to improve their motivation and attitude in providing counselling.

Keywords : Counselling, Performance of Village Midwives, Providing Fp Counselling

Bibliography: 64 (2008-2015)